

## Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021  
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno  
NIP 19680405 198812 1 001



## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.



Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi



## Prakata

Penduduk Indonesia memiliki latar belakang agama, budaya, dan ras yang beraneka ragam. Sebagai warga yang lahir di Indonesia ini, kita memiliki kewajiban untuk dapat hidup berdampingan dengan warga lain secara damai.

Terlebih sebagai seorang muslim, kita dituntut bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Salah satu misi utama yang harus diwujudkan oleh Islam dan pemeluknya adalah menjadikan agama ini sebagai sumber kebaikan bagi Indonesia dan dunia (*Islam Rahmat Lil 'Alamin*). Setiap muslim harus memiliki sikap religius yang kuat dan sikap sosial yang baik. Inilah yang disebut sebagai muslim shaleh, yaitu muslim yang teguh menjalankan perintah agama dan melakukan perbuatan baik dengan sesama.

Pelajar SMP adalah generasi penerus bangsa yang harus memiliki sikap dan perilaku saleh tersebut. Masa depan yang dihadapinya memiliki tantangan berbeda karena perubahan-perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi. Karena itu, pelajar SMP harus mewujudkan sikap saleh tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pelajar Islam SMP dapat menjadi pelajar yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-royong, dan Berkebinekaan global. Keenam hal tersebut merupakan dimensi-dimensi utama Profil Pelajar Pancasila.

Buku PAI SMP ini disusun untuk mencapai tujuan tersebut. Semua materi yang disajikan bertujuan untuk membelajarkan dan membimbing siswa pada keyakinan Islam *Rahmat Lil 'Alamin*, wawasan kebangsaan/keindonesiaan, penguatan karakter, dan pengembangan budaya literasi. Rubrikasi dipilih untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber belajar yang dimiliki. Siswa didudukkan sebagai mitra dalam proses pembelajaran sehingga keterlibatannya turut menentukan pencapaian pembelajaran.

Sebagai ikhtiar bersama, buku ini diharapkan bisa menjawab kebutuhan Pendidikan Agama Islam saat ini. Karenanya, pendekatan yang digunakan dalam buku ini memadukan aspek spiritualitas dan metode-metode pelibatan siswa penuh dengan pembiasaan sikap (*habitual attitude*). Harapannya, buku ini memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara dengan melahirkan siswa-siswa yang berkarakter dan memiliki komitmen kebangsaan sehingga dapat terwujud profil pelajar Pancasila

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis

Tatik Pudjiani

Bagus Mustakim